

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Al-qur'an merupakan catatan Ilahi yang bersifat universal, yang telah diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad saw untuk disampaikan kepada ummatnya. Dan Allah telah menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman bagi ummat Islam dengan menjamin akan mendatangkan kebahagiaan hidup dunia dan akherat, baik bagi perseorangan maupun kelompok.

Agama Islam yang dibawakan nabi Muhammad saw. merupakan agama yang telah disempurnakan. Islam memberikan pedoman hidup yang menyeluruh meliputi bidang-bidang aqidah yaitu cara bagaimana manusia harus berkepercayaan kepada Allah, ibadah yaitu cara bagaimana manusia harus mempunyai sikap hidup yang baik dan mu'amalat atau kemasyarakatan yaitu cara bagaimana manusia harus melaksanakan kehidupan bermasyarakat, baik dalam lingkungan keluarga, dalam kehidupan bertetangga, bernegara, berekonomi, bergaul antar bangsa dan sebagainya. (Ahmad Azhar - Basyir, 1978 : 1)

Keberadaan suatu negara tidak bisa lepas dari

masalah perekonomian. Karena perekonomian suatu negara merupakan salah satu kunci keberhasilan negara tersebut. Dan dalam rangka mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat, maka suatu negara harus menentukan sumber-sumber Pendapatan Negara yang sesuai untuk diberlakukan di Negaranya.

Dalam hal ini Islam memberikan wewenang pada Negara untuk mengatur dan mengelola sumber-sumber - Pendapatan Negara demi tercapainya kebaikan dan kemaslahatan umum. Tentunya dalam hal ini tidak boleh lepas dari aturan-aturan syari'at Islam, tidak menghalalkan yang haram dan tidak mengharamkan yang halal.

Dan juga dalam Al-qur'an disebutkan bahwa :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا مِيبًا وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (البقرة: 178)

Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu".
(Depag RI, 1989 : 41)

Jadi menurut ayat di atas, Pendapatan suatu Negara menurut Islam harus diperoleh dengan cara halal dan semua sarana dalam hal mendapatkannya ti

semakin terasa setelah di dalam kepustakaan, penulis belum menemukan hasil penelitian yang khusus membahas masalah tersebut. Sehingga di sini perlu kiranya diadakan penelitian secara diskriptif yang dipandang dari sudut hukum Islam, dengan tujuan untuk dapat dimanfaatkan di dalam merumuskan program pembinaan dan pemantapan kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang Islami dan diridlai Allah swt.

B. Identifikasi masalah

Dari gambaran yang telah diuraikan melalui latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam pembahasan ini adalah : "Sumber Pendapatan Daerah dari sektor Pariwisata", yang akan ditinjau dari segi hukum Islam.

C. Pembatasan masalah

Oleh karena masalah di atas masih bersifat umum, maka diperlukan suatu pembatasan. Dan studi ini akan membatasi diri dari dua segi, yaitu :

- segi waktu : 1991 - 1996
- segi tempat : Kabupaten Lombok Barat

Dengan demikian, maka rumusan masalahnya adalah tinjauan hukum Islam terhadap sumber Pendapatan Daerah dari sektor Pariwisata selama tahun 1991 - 1996 di kabupaten Lombok Barat.

D. Perumusan masalah

Untuk lebih mudahnya lagi, serta lebih praktis dan operasionalnya, masalah studi ini dirumuskan ke dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana diskripsi tentang sumber Pendapatan Daerah dari sektor Pariwisata di Kabupaten Lombok Barat ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap sumber Pendapatan Daerah dari sektor Pariwisata tersebut ?

E. Tujuan studi

Sesuai dengan pertanyaan di atas, maka tujuan studinya adalah :

1. Mendiskripsikan sumber Pendapatan Daerah dari sektor Pariwisata di Kabupaten Lombok Barat.
2. Mengetahui apakah Pendapatan Daerah dari sektor Pariwisata tersebut telah sesuai menurut hukum Islam .

F. Kegunaan studi

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat, sekurang-kurangnya untuk :

1. Dapat dijadikan bahan pedoman untuk penyusunan hipotesa pada penelitian berikutnya.

2. Dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu Islam khususnya.
3. Dapat dimanfaatkan untuk merumuskan program pembinaan dan pemantapan kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang Islami dan diridhai Allah swt.

G. Pelaksanaan penelitian

1. Lokasi / daerah penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kabupaten Lombok Barat, yakni salah satu kabupaten yang berada di Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan berbatasan dengan :

- sebelah Utara : laut Jawa
- sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- sebelah Barat : selat Lombok dan Kodya Mataram
- sebelah Timur : kabupaten Lombok Tengah.

2. Subyek Penelitian

Untuk penelitian ini, yang akan diperlakukan sebagai subyek adalah Kepala Dinas Pendataan Daerah tingkat II dan Kepala Dinas Pariwisata Daerah tingkat II kabupaten Lombok Barat.

3. Popualasi dan sampel

Yang dijadikan populasi dalam penelitian adalah sumber Pendapatan Daerah di kabupaten Lombok Barat. Mengingat populasinya yang luas, maka perlu diambil sampelnya yaitu sektor Pariwisata.

4. Data yang berhasil digali

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan terdahulu, data-data yang berhasil digali meliputi :

- data tentang Sumber Pendapatan Daerah tingkat II
- data tentang nilai riil sumbangan masing-masing sektor yang menunjang Pendapatan Daerah
- data-data tentang kepariwisataan, yang meliputi :
 - a. Letak obyek-obyek wisata
 - b. Jumlah obyek wisata yang ada
 - c. Jumlah sarana dan prasarana yang ikut menunjang perkembangan pariwisata
- data-data tentang dampak perkembangan pariwisata, yang meliputi :
 - a. Dampak positif
 - b. Dampak negatif
- data-data yang berkaitan dengan masalah pungutan Pendapatan Daerah dari sektor Pariwisata, meliputi :

- a. Dasar-dasar pemungutannya
 - b. Syarat-syarat pemungutannya
 - c. Proses pemungutannya
- data tentang perkembangan kepariwisataan di kabupaten Lombok Barat.

5. Sumber data

Sumber data untuk seluruh data-data tersebut di atas adalah dari :

a. Sumber Primer, yaitu :

Sumber data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah tingkat II, Dinas Pariwisata Daerah tingkat II dan dari literatur-literatur pustaka yang berhubungan dengan masalah penulisan.

b. Sumber Sekunder, yaitu :

Data-data yang diperoleh dari sumber lainnya dan merupakan pelengkap saja.

6. Teknik penggalan data

Data-data di atas akan digali dari sumber datanya yaitu dengan menggunakan dua teknik :

a. Interview

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan aparat pemerintah yang berwenang atau yang berkaitan dengan masalah yang diteliti,

guna memperoleh data-data yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Yaitu suatu cara untuk memperoleh data-data melalui benda-benda tertulis seperti : buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Sunarsimi Arikunto, 1993 : 131)

7. Metode analisis data

Data-data yang diperoleh akan dianalisis - dengan menggunakan tahapan-tahapan :

a. Editing

Yaitu memeriksa kembali semua data yang diperoleh secara cermat.

b. Pengorganisasian data

Yaitu menyusun dan mensistematiskan data-data yang diperoleh, guna memudahkan di dalam melaksanakan analisa lanjutan.

c. Penemuan hasil

Yaitu mengadakan analisa lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan dalil, kaidah, teori dan sebagainya. Sehingga diperoleh simpulan-simpulan tertentu dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Metode Diskriptif

Yaitu menggambarkan ketentuan-ketentuan

tuan yang ada.

2. Metode Komperatif

Yaitu meneliti hubungan beberapa data yang diperoleh kemudian membandingkan kedua data tersebut, dan selanjutnya dirumuskan kesimpulannya.